

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel independen dan dependen dengan objek penelitian adalah pengaruh Inflasi, Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Pemerintah Dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 1985 - 2023. Penelitian ini akan dilakukan dengan mengumpulkan data terkait Pertumbuhan ekonomi, Inflasi, Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Pemerintah Dan Utang Luar Negeri Indonesia melalui sumber data *World Bank*, Serta Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

3.2 Metode Penelitian

Metode merupakan pendekatan utama yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, seperti halnya dalam pengujian hipotesis dengan menerapkan teknik dan alat analisis tertentu. Penelitian itu sendiri adalah suatu proses yang berkelanjutan dalam upaya memecahkan masalah melalui pengamatan dan analisis terhadap fenomena yang ada. Dengan demikian, metode penelitian merujuk pada serangkaian langkah-langkah sistematis yang diambil untuk melaksanakan suatu penelitian. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data *time series* selama 39 tahun yakni dari tahun 1985 sampai dengan tahun 2023, yang kemudian dianalisis menggunakan metode regresi berganda dengan *Autoregressive Distributed Lag Model* (ARDL). Metode ARDL ini merupakan kombinasi dari model *Autoregressive (AR)* dan *Distributed Lag (DL)*. Dimana AR

adalah model yang menggunakan satu atau lebih data masa lampau dari variabel dependent dan DL adalah model yang melibatkan data pada waktu sekarang dan masa lampau dari variabel independent, sehingga dapat melihat pengaruh variabel dependent dari masa lalu terhadap nilai variabel dependent masa sekarang. Jadi, metode ARDL mengasumsikan bahwa suatu variabel dipengaruhi oleh variabel itu sendiri tetapi pada waktu sebelumnya.

Pesaran dan Shin (1997) dalam (Najmi et al., 2024) mencetuskan metode ARDL dengan pendekatan pengujian keseimbangan jangka panjang melalui *Bound Test Cointegration*. Keunggulan metode ini memberikan hasil empiris secara konsisten dan tidak palsu dengan perbedaan variabel tidak stasioner pada tingkat yang sama. Selain itu, data time series menggunakan ARDL lebih efektif dalam menyimpulkan pengaruh, baik dalam jangka pendek dan panjang, walaupun dalam sampel yang relatif kecil.

Lalu Kelebihan dari Metode ARDL dalam penelitian (Emeka & Kelvin, 2016) memiliki keunggulan utama karena dapat diaplikasikan pada variabel yang stasioner pada level $I(0)$, stasioner pada first difference $I(1)$, atau kombinasi keduanya. Hal ini memungkinkan peneliti menghindari masalah pre-testing yang umumnya muncul pada analisis kointegrasi konvensional yang mengharuskan klasifikasi variabel menjadi $I(0)$ atau $I(1)$. Prosedur pengujian kointegrasi dengan pendekatan bound test ini tidak memerlukan pengujian awal untuk stasioneritas variabel dan memberikan hasil yang robust ketika terdapat hubungan jangka panjang antar variabel. Meskipun demikian, pengujian stasioneritas tetap disarankan untuk menghindari kesalahan spesifikasi model, terutama jika terdapat

variabel yang terintegrasi pada level I(2). Pengujian akar unit membantu peneliti mengidentifikasi tingkat integrasi variabel yang digunakan dalam model.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Menurut Priyono (2008) dalam (Sahir, 2022), metode penelitian kuantitatif merupakan pemikiran ilmiah yang di dalamnya terdapat proses pembentukan ide dan gagasan diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nomotetik dan menggunakan pola deduktif lalu Teknik analisis deskriptif menurut Sugiyono (2012) merupakan salah satu metode dalam menganalisis data dengan menggambarkan data yang sudah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Syafrida (2022) Variabel penelitian adalah komponen yang sudah ditentukan oleh seorang peneliti untuk diteliti agar mendapatkan jawaban yang sudah dirumuskan yaitu berupa kesimpulan penelitian. Sedangkan Menurut Ali (2015) dalam (Sahir, 2022), Variabel adalah objek yang menjadi pusat perhatian penelitian.

Sesuai dengan judul “Analisis Pengaruh Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi; Studi kasus Negara Indonesia tahun 1985 - 2023”, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan satu variabel dependent dan empat variabel independent.

1. Variabel Independen

Menurut Sugiyono, (2010) dalam (Hayati & Saputra, 2023), Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variable terikat), Variabel bebas merupakan komponen krusial dalam penelitian yang berperan sebagai faktor yang memberikan pengaruh atau stimulus terhadap variabel lainnya, dimana keberadaannya mendahului dan berpotensi menghasilkan perubahan pada variabel-variabel yang mengikutinya. Dalam proses penelitian ilmiah, identifikasi variabel bebas memerlukan pertimbangan mendalam dan tidak dapat dilakukan secara arbitrer, karena para peneliti wajib memastikan bahwa pemilihan variabel bebas didukung oleh kajian literatur yang komprehensif dan memiliki justifikasi konseptual yang dapat dipertanggungjawabkan. Variabel bebas berfungsi sebagai titik awal yang memicu rangkaian hubungan kausal, sehingga penetapannya harus didasarkan pada kerangka teoretis yang relevan dan bukti-bukti empiris dari penelitian sebelumnya, yang pada akhirnya dapat secara efektif menjelaskan fenomena yang diteliti dan menghasilkan temuan yang bermakna bagi pengembangan bidang ilmu terkait. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri.

2. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2010) dalam (Hayati & Saputra, 2023) Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini yang merupakan

variabel terikatnya adalah kinerja karyawan. Maka dari itu, peluang untuk mengubah variabel dependen (terikat) sebesar koefisien (besaran) perubahan variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu Pertumbuhan Ekonomi. Untuk lebih jelasnya Pada Tabel Operasional variabel.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

NO (1)	Variabel (2)	Definisi Variabel (3)	Simbol (4)	Satuan (5)	Skala (6)
1	Pertumbuhan Ekonomi	Kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) rill berdasarkan harga konstan setiap tahun di Indonesia	PE	Persen	Rasio
2	Inflasi	Nilai Inflasi tahunan berdasarkan Indeks Harga Konsumen (IHK) di indonesia	INF	Persen	Rasio
3	Penanaman Modal Asing	Kenaikan (Pertumbuhan) Nilai Penanaman Modal Asing setiap tahun di indonesia	FDI	USD	Rasio
4	Pengeluaran Pemerintah	Total Pengeluaran konsumsi akhir pemerintah umum (dahulu konsumsi pemerintah umum) mencakup semua pengeluaran pemerintah saat ini untuk pembelian barang dan	GE	USD	Rasio

NO (1)	Variabel (2)	Definisi Variabel (3)	Simbol (4)	Satuan (5)	Skala (6)
		jasa (termasuk kompensasi karyawan). Ini juga mencakup sebagian besar pengeluaran untuk pertahanan dan keamanan nasional,			
5	Utang Luar Negeri (FD)	Total utang dari pihak pemerintah, bank sentral dan pihak swasta di Indonesia	FD	USD	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

1. Penelitian dokumentasi yaitu dengan menelaah dan menganalisis laporan mengenai ekonomi dan pembangunan yang diterbitkan oleh *World bank*, dan sumber-sumber lain seperti jurnal ekonomi dan buku-buku.
2. Studi kepustakaan yaitu dengan membaca literatur-literatur bidang ekonomi dan pembangunan yang digunakan sebagai landasan kerangka berpikir teori yang sesuai dengan topik penelitian.

2.2.3.1 Jenis dan sumber data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yang diperoleh secara tidak langsung atau dikumpulkan oleh

pihak lain dalam periode tertentu dan kemudian digunakan oleh penulis. Data sekunder yang digunakan berasal dari *World Bank*.

2.2.3.2 Populasi dan sasaran

Menurut (Sugiyono, 2019) dalam (Suwarsa & Hasibuan, 2021) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut jumlahnya populasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu populasi terbatas, populasi tak terbatas dan populasi sasaran. Jenis populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi sasaran. Populasi sasaran adalah populasi yang memiliki karakteristik khusus sesuai dengan tujuan dari penelitian itu sendiri, sehingga populasi ini dijadikan sebagai dasar untuk pengambilan sampel dalam penelitian statistik (Hendryadi., 2015). Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan ekonomi Indonesia Periode 1985-2023.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini adalah kuantitatif penulis menyajikan model penelitian yang terdiri dari variabel independen, yaitu Inflasi (INF), Penanaman Modal asing(FDI), Pengeluaran Pemerintah (GE), dan Utang Luar Negeri (FD), Sementara itu, variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pertumbuhan Ekonomi (PE) Indonesia, Maka Penulis membuat dua model penelititann sebagai berikut yang bersumber dari (Pattak et al., 2023).

a. Model Jangka Pendek

$$\Delta PE_t = \alpha + \sum_{i=1}^n \alpha_1 PE_{t-i} + \sum_{i=1}^n \alpha_2 \Delta INF_{t-i} + \sum_{i=1}^n \alpha_3 \Delta FDI_{t-i} \\ + \sum_{i=1}^n \alpha_4 \Delta GE_{t-i} + \sum_{i=1}^n \alpha_5 \Delta FD_{t-i} + y ECT_{t-i} + \varepsilon_t$$

b. Model Jangka Panjang

$$PE_t = \alpha + \beta_1 Y_t + \beta_2 INF_t + \beta_3 FDI_t + \beta_4 GE_t + \beta_5 FD_t + \varepsilon_t$$

Keterangan:

PE : Pertumbuhan Ekonomi

INF : Inflasi

FDI : Penanaman Modal Asing

GE : Pengeluaran Pemerintah

FD : Utang Luar Negeri

Koefisien $\alpha_1 - \alpha_5$: Model hubungan dinamis jangka pendek

Koefisien $\beta_1 - \beta_5$: Model hubungan dinamis jangka Panjang

y : *speed of adjustment*

ECT : *Error Correction Term*

ε_t : *Error Term*

α : Konstanta

Δ : Beda kala (lag)

3.2.5 Teknik Analisis Data

Sebelum melakukan estimasi model ARDL, perlu dilakukan beberapa uji diagnostik agar model ARDL yang diestimasi dapat terhindar dari pelanggaran asumsi dasar ekonometrika.

3.2.5.1 Uji Stasioneritas

Stasioneritas adalah salah satu persyaratan utama model ekonometrika untuk data *time series*. Data stasioner mengisyaratkan bahwa data tetap sama setiap saat ketika dibentuk sehingga model *time series* lebih stabil. Pengujian stasioneritas data dilakukan untuk memastikan bahwa data stasioner pada tingkat level atau *first difference* dan tidak mengandung akar unit sehingga tidak menghasilkan *spurious regression* (kesimpulan yang tidak berarti). *Spurious regression* ditandai dengan hasil estimasi dengan koefisien determinasi (*R-square*) yang tinggi, tetapi tidak ada hubungan yang signifikan antara keduanya.

Menurut Gujarati (2015) pengujian stasioneritas dengan melakukan uji akar unit (*unit root test*) Augmented Dickey-Fuller Test (ADF test) menjadi prosedur standar untuk mengukur stabilitas tren data hasil regresi (Fitri, 2024). Untuk menguji apakah data mengandung unsur akar unit atau tidak, maka digunakan hipotesis sebagai berikut:

- a) H_0 = Data Stasioner (tidak mengandung akar unit)
- b) H_1 = Data Tidak Stasioner (mengandung akar unit)

Jika uji yang dilakukan mendapatkan hasil Hipotesis 0 ditolak maka menunjukkan bahwa data yang telah dianalisis tersebut merupakan data stasioner,

sedangkan apabila Hipotesis 0 diterima maka menunjukkan bahwa data yang telah dianalisis tersebut tidak stasioner. Selain menggunakan uji akar unit Dickey-Fuller, dalam uji stasioneritas dapat pula menggunakan uji Philips-Perron, uji Elliot Rothenberg-Stock, dan pengujian serupa lainnya.

3.2.5.2 Uji Kointegrasi

Uji kointegrasi, yaitu Uji Kointegrasi *ARDL Bound Test Cointegration*. Metode Uji *ARDL Bound Test Cointegration* dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki hubungan keseimbangan dalam jangka panjang. Metode ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-statistic hitung dengan nilai kritis yang disusun oleh Pesaran dan Shin (1997).

- a. Jika nilai F-statistic < nilai *lower bound*, maka tidak terjadi kointegrasi.
- b. Jika nilai F-statistic > nilai *upper bound*, maka terjadi kointegrasi dan berarti ada hubungan jangka panjang antara variabel.

Tetapi, jika nilai F-statistic berada diantara nilai *lower bound* dan *upper bound*, maka hasilnya tidak dapat disimpulkan. (Fitri, 2024).

3.2.5.3 Penentuan Lag Optimum

Tujuan adanya penentuan lag optimum ini adalah untuk mengetahui jumlah lag atau selang waktu yang terdapat dalam variabel penelitian. Penentuan lag optimum berguna untuk mencari selang yang sesuai dengan model *Autoregressive Distributed Lag*. Dalam proses penentuan lag optimal akan menggunakan *Hannan Quinn Criteria*, *Akaike Information Criteria*, *Schwarz's Bayesian Information*. Pada

data *Akaike Information Criteria* akan menggunakan standar error yang paling kecil di antara model yang ada (Akaike).

3.2.5.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam analisis regresi bertujuan untuk melihat apakah model regresi tersebut memenuhi kriteria data yang bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) atau tidak. Konsep BLUE dikenal dengan Gauss-Markov Theorem (Fitri, 2024), yaitu *Best* berarti menunjukkan hasil regresi dengan nilai error terkecil, *Linear* berarti model regresi bersifat linear, dan *Unbiased* berarti menunjukkan nilai β yang mendekati nilai aktualnya

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel dalam penelitian memiliki data yang terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dilakukan agar kemungkinan bias kecil. Uji ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan (α) 5% sehingga menghasilkan hipotesis :

- a) H_0 : Data Residual terdistribusi normal
- b) H_1 : Data Residual tidak terdistribusi normal

Penelitian ini menggunakan cara uji statistik melalui uji Jarque-Bera (JB). Uji Jb merupakan uji normalitas untuk sampel besar (*asymptotic*). Nilai JB statistic mengikuti distribusi Chi-square dengan 2 df (*degree of freedom*). Nilai JB

selanjutnya dengan menghitung nilai signifikansinya sebesar (α) 5%. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak berarti data residual tidak terdistribusi normal
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima berarti data residual terdistribusi normal.

2) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel dependent dan variabel independent linear atau tidak. Hal ini dapat dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya dengan menggunakan *Run Test*. *Run Test* digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak.

Dalam penelitian ini digunakan Breusch-Godfrey *LM Test* untuk mendekteksi permasalahan autokorelasi. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi di dalam model dapat dilihat dari probabilitas chi-square (χ^2) yang dibandingkan dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi (α) tertentu, Hipotesis dalam pengujian ini yaitu:

- a) H_0 : tidak terdapat autokorelasi
- b) H_1 : terdapat autokorelasi

Kriteria uji Breusch-Godfrey *LM* adalah:

- 1) Probabilitas chi-square (χ^2) $<$ taraf nyata α , maka H_0 ditolak
- 2) Probabilitas chi-square (χ^2) $>$ taraf nyata α , maka H_0 diterima

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain sama maka disebut homoskedastisitas. Jika varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan (α) 5%. Hipotesis yang digunakan dalam Uji Heteroskedastisitas yaitu:

- a) H_0 : Model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas
- b) H_1 : Model regresi terindikasi masalah heteroskedastisitas

Pedoman yang akan digunakan dalam pengambilan kesimpulan Uji Glejser adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai probability $>$ taraf signifikansi (α) yang digunakan maka H_0 diterima, artinya model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai probability $<$ taraf signifikansi (α) yang digunakan maka H_0 ditolak, artinya model regresi terindikasi masalah heteroskedastisitas.

3.2.5.5 Uji Hipotesis Estimasi ARDL

Uji hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui bermakna atau tidaknya variabel atau model yang digunakan secara parsial dan bersama-sama dalam jangka Pendek dan jangka panjang.

Uji hipotesis yang dilakukan antara lain:

a. Koefisien Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial (masing-masing variabel) dalam jangka pendek dan jangka Panjang terhadap variabel dependen. Penelitian dapat dilakukan dengan membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dan tingkat keyakinan 95%. Adapun perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$$a) H_0 : \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = \alpha_4 \leq 0$$

Artinya secara parsial dalam jangka Pendek Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri tidak berpengaruh positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

$$H_1 : \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = \alpha_4 > 0$$

Artinya secara parsial dalam jangka pendek Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Adapun kriteria untuk pengujian hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila t-statistik > t tabel atau nilai probabilitas < 0,05 maka H_0 ditolak.

Artinya dalam jangka pendek terdapat pengaruh positif antara Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan ekonomi.

- 2) Apabila t-statistik < t tabel atau nilai probabilitas > 0,05 maka H_0 tidak ditolak. Artinya dalam jangka pendek tidak terdapat pengaruh positif

antara Inflasi, Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan ekonomi.

$$b) H_0: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 \leq 0$$

Artinya secara parsial dalam jangka Panjang variable Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri tidak berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

$$H_1: \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 > 0$$

Artinya secara parsial dalam jangka panjang variable Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri berpengaruh Positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Adapun kriteria untuk pengujian hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila Prob.t-statistik > 0,05 atau jika t-statistik < ttabel maka H_0 ditolak. Artinya dalam jangka panjang terdapat pengaruh positif antara Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan ekonomi.
- 2) Apabila Prob.t-statistik > 0,05 atau jika t-statistik < ttabel maka H_0 tidak ditolak. Artinya dalam jangka panjang tidak terdapat pengaruh positif antara Penanaman Modal Asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri terhadap Pertumbuhan ekonomi.

b. Koefisien Regresi Secara simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel dependen yang terdapat dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penilaian dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) dan tingkat keyakinan 95%. Adapun perumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0: \alpha_i = 0$$

artinya secara bersama-sama dalam jangka pendek Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri berpengaruh tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

$$H_1: \alpha_i \neq 0,$$

artinya secara bersama-sama dalam jangka pendek Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Keputusan yang diambil yaitu:

- 1) H_0 tidak ditolak apabila nilai F-hitung < F-tabel dan jika probabilitas (signifikansi) > 0,05, artinya seluruh variabel independen yaitu Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi.
- 2) H_0 ditolak apabila nilai F-hitung > F-tabel dan jika probabilitas (signifikansi) < 0,05, artinya seluruh variabel independen yaitu yaitu

Inflasi, Penanaman Modal asing, Pengeluaran Pemerintah dan Utang Luar Negeri berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi.

c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Menurut Ghozali (2018) dalam (Meilina, 2024), *Adjusted R²* digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam model. Hasil uji koefisien determinasi ditentukan oleh nilai *Adjusted R²*. *Adjusted R²* hanya mengukur *R²* dengan variable bebas yang signifikan saja. Oleh karena itu, nilai *Adjusted R²* pasti lebih rendah dari *R²*. Nilai *Adjusted R²* adalah 0 sampai 1. Jika nilai *Adjusted R²* mendekati 1, artinya variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan sebaliknya jika nilai *Adjusted R²* mendekati 0 artinya kemampuan variabel independen untuk memprediksi variabel dependen sangat terbatas. Apabila nilai *Adjusted R²* sama dengan 0 maka yang dapat digunakan adalah nilai *R²*.

d. Elastisitas

Elastisitas merupakan derajat kepekaan suatu gejala ekonomi terhadap perubahan gejala ekonomi lainnya. Dalam analisis regresi linier berganda elastisitas

variabel terikat sebagai akibat perubahan variabel bebas yang dapat dilihat dari coefficient variance-nya. Elastisitas Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia sebagai akibat dari perubahan dari variabel bebas (inflasi, penanaman modal asing, pengeluaran pemerintah dan utang luar negeri).